

BERFIKIR KREATIF

Kelompok 8

Febrian Karunia

M. Razuli Azmi

Riuh Adi Pranata

PROSES KREATIFITAS

- **Persiapan**

- Pengumpulan informasi, analisis dan mencari solusi.

- **Inkubasi**

- Membiarkan pikiran bekerja untuk melanjutkan proses bawah sadar.

- **Pencerahan**

- Munculnya inspirasi - bisa datang ketika individu tidak selalu berpikir tentang masalah tetapi berada dalam kondisi santai.

- **Verifikasi**

- Pengujian ide, solusi, firasat, dan wawasan untuk penerapan.

KENDALA YANG MENGHAMBAT KREATIFITAS

- 1. Sifat negatif pada individu dan kelompok**
- 2. Takut gagal**
- 3. Kurangnya kualitas waktu berpikir dan pengalaman**
- 4. Terlalu sesuaian dengan aturan dan peraturan, kurangnya kebebasan untuk mengembangkan**
- 5. Membuat asumsi yang belum tentu benar**
- 6. Menerapkan terlalu banyak logika dan tidak mendengarkan pikiran terdalam**
- 7. Berpikir bahwa diri kita tidak kreatif**

ORANG YANG TIDAK KREATIF

- Tidak dapat berpikir positif tentang masalah (dan tidak melihat mereka sebagai peluang)
- Terlalu sibuk atau stres berfikir obyektif
- Sangat kritis terhadap diri sendiri
- Takut dalam mengajukan ide baru (takut ejekan)
- Dipandang sebagai konformis oleh teman-teman / kolega
- Rawan menerapkan logika sebagai resor pertama dan terakhir
- Skeptis bahwa banyak orang yang mampu menjadi kreatif
- Tidak mampu berpikir lateral
- Kurang bersemangat bahkan ketika dihadapkan dengan ide baru.

MENGEMBANGKAN KREATIFITAS

- **Berpikir di luar kerangka terlihat yang mengelilingi masalah dan situasi.**
- ***Mengakui ketika asumsi sedang dilakukan dan menantang mereka.***
- **Titik buta pemikiran dan memperluas bidang visi (untuk menggambar pada pengalaman individu dan bisnis lainnya).**
- ***Mengembangkan dan menyesuaikan ide lebih dari satu sumber.***
- ***Serendipity praktek (menemukan hal-hal yang berharga dan menyenangkan terutama ketika tidak mencari mereka) - memiliki rentang perhatian yang luas dan berbagai kepentingan penting.***
- ***Transfer teknologi dari satu bidang ke bidang lainnya.***
- ***Jadilah terbuka dan siap untuk menggunakan kesempatan atau hal-hal tak terduga dan kejadian untuk keuntungan Anda.***

LANJUTAN

- *Jelajahi proses berpikir dan elemen kunci dari pikiran di tempat kerja dalam menganalisa, menilai, dan sintesa.*
- *Gunakan kedalaman pikirannya (pikiran bawah sadar) misalnya dengan tidur pada masalah untuk menghasilkan solusi kreatif dan ide-ide.*
- *Catatan pikiran-pikiran/ide-ide yang tampaknya turun ke dalam pikiran yang tidak diinginkan sehingga mereka tidak terlupakan .*
- *Gunakan analogi (untuk meningkatkan pemikiran imajinatif) untuk menemukan 'model' atau solusi dalam 'alam', di produk nyata, jasa, dan/atau organisasi lain -tidak selalu menciptakan kembali siklus.*
- *Cobalah untuk kadang-kadang membuat kebiasaan aneh dan kebiasaan aneh untuk memicu ide-ide baru.*

LANJUTAN

- *Membuat koneksi dengan poin yang tampaknya kurang relevan, menyamar/kabur atau tidak mudah diakses, di luar lingkup keahlian sendiri dan sedikit otoritas.*
- *Penilaian bersalah untuk mendorong kreatif memproses dan menghindari kritik dini – analisis dan kritik menekan kreatifitas.*
- *Tahu kapan harus meninggalkan masalah (tetap sadar tetapi terpisah) untuk solusi agar muncul - kesabaran merupakan hal yang penting di sini seperti penilaian bersalah.*
- *Mentolerir ambiguitas dan kadang-kadang hidup dengan keraguan dan ketidakpastian.*
- *Merangsang keingintahuan kita sendiri (dalam segala hal termasuk perjalanan) dan keterampilan pengamatan, mendengarkan, membaca dan merekam.*

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN PEMIKIR KREATIF

- Pengambilan keputusan adalah atribut yang dikuasai oleh semua pemikir kreatif yang sukses. Banyak keputusan yang efektif memiliki harus dibuat selama proses kreatif. Pemikir efektif dan pengambil keputusan terampil dalam menganalisis, mensintesis dan menilai. Dia tahu kapan dan bagaimana menggunakan pikiran mendalam dan dia disetel untuk intuitif pikirannya.

ELEMEN KUNCI DARI PEMIKIRAN KREATIF DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

- Analisa
- Sintesis
- Menilai

PENDEKATAN YANG BERGUNA UNTUK KREATIF BERPIKIR DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

- Pemikiran yang imajinatif
- Pemikiran konseptual
- Intuisi

MENGGUNAKAN BERPIKIR KREATIF UNTUK MENGEVALUASI PILIHAN

- **Menghitung risiko**

- Dalam menimbang pilihan kita harus mempertimbangkan kemungkinan dan konsekuensi yang mungkin. Penghakiman dan pengalaman harus digunakan untuk memilih dari berbagai pilihan yang telah dinilai dengan hati-hati sesuai fakta yang ada.



TERIMA KASIH